

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2009.
2. Jauhari L, Prabowo K, Fridianti A. Analysis of Distribution Degree of Subjective Compliance Complications Of Musculoskeletal Diseases (Msds) and Characteristics of Ergonomic Risk Factors In Workers Official Insurance. *J Info Kesehat.* 2017;15(1):20–8.
3. Pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
4. International Labour Organization (ILO). *Global Trends on Occupational Accidents and Diseases.* Geneva: International Labour Office; 2015.
5. Päivi Hämäläinen JT& TBK. Global Estimates of Occupational Accidents and Work-related Illnesses 2017. *Work Saf Heal institute, Finl.* 2017;1–21.
6. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
7. Kuswana WS. *Ergonomi dan K3: Kesehatan, Keselamatan, Kerja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2016.
8. Suci F. Faktor faktor yang mempengaruhi keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada pekerja batu bata Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam tahun 2019 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2019.
9. Andini F. Risk Factors of Low Back Pain in Workers. *Work J Major.* 2015;4:12.
10. Health NI of. *Low Back Pain.* U.S. Department of Health and Human Service; 2013. hal 6–7.

11. WHO. Low Back Pain. Bulletin of the World Health Organization; 2011.
12. Rohmawan EA, Hariyono W. Masa Kerja, Sikap Kerja, dan Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Pekerja Bagian Produksi PT Surya Besindo Sakti Serang;2015.
13. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
14. PERDOSSI. Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI); 2016.
15. Tarwaka. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Harapan Press; 2014.
16. Pertiwi L. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah Karet Tahun 2015. Universitas Andalas[Skripsi]. 2015.
17. Sitorus Can. Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Posisi Duduk Dengan Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Penjahit Di Pasar Seroja Kabupaten Bungo Tahun 2015[Skripsi].Universitas Andalas. 2016.
18. Elzadinita S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Low Back Pain pada pekerja cetak batu bata di Nagari Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung Tahun 2016[Skripsi]. Universitas Andalas; 2016.
19. Rinaldi E, Utomo W, Nauli FA. Hubungan Posisi Kerja Pada Pekerja Industri Batu Bata Dengan Kejadian Low Back Pain. Cybrarians J. 2015;2(37):1–31.
20. Rohmah A. Hubungan Postur Kerja Dengan Keluhan Low Back Pain(Lbp) Pada Penenun Songket Di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.Universitas Udayana. 2019.
21. Noviyanti, Misraningsih DC, Maulina D. Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Nyeri Otot Pada Pekerja Pembuat Batu Bata. 2020;2(1):1–11.
22. Anies. Penyakit Akibat Kerja. In: Seri Kesehatan Umum. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005.

23. Marbun NCP. Upaya Penerapan Sikap Ergonomi Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien dan Kinerja Perawat. 2014.
24. Deslita G. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Low Back Pain pada Pengemudi Angkutan Umum PO Jasa Malindo Jurusan Padang-Solok Tahun 2014. Universitas Andalas; 2014.
25. Susanti DEL, Hilma Raimona Zadry P., Berry Yulindra M. Pengantar Ergonomi Industri. Padang: Andalas University Press; 2015.
26. Tarwaka. Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. In: Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2011.
27. Nurmiyanto E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya; 1998.
28. Santiasih I. Kajian Manual Material Handling Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Pekerja Tekstil. 2013.
29. 1985 OSHA. Code of Practice for Manual Handling. Melbourne: Victorian Work Cover. 2000.
30. Branch OS and H. Guidance Notes on Manual Handling Operations. Hong Kong: Author; 2001.
31. Executive H and S. Manual Handling at Work. London: Crown; 2012.
32. Bilondatu F. Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Operator PT. Terminal Petikemas Makassar tahun 2018[Skripsi]. Universitas Hasanuddin; 2018.
33. Iridiastadi H, Yassierli. Ergonomi : Suatu Pengantar/Penulis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2014.
34. Hardy NR. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain pada Sopir PT. Putra Nusa Mulya tahun 2020[Skripsi]. Universitas Andalas; 2020.
35. Ardinda F. Hubungan Sikap Duduk dan Lama Duduk dengan Kejadian Keluhan Low Back Pain Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2014[Skripsi]. Universitas Andalas; 2017.

36. Perdossi. Pandangan Umum Terapi Nyeri Punggung Bawah. Jakarta; 2003.
37. J J, Koh D. Buku Ajar Praktek Kedokteran Kerja. Jakarta: EGC; 2009.
38. Rahmadinata R. Hubungan Faktor Risiko Ergonomi dan Beban Kerja dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Bagian Produksi PT. Kunango Jantan tahun 2016 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2016.
39. Rahmadinata R. Hubungan Faktor Risiko Ergonomi dan Beban Kerja dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Bagian Produksi PT Kunango Jantan Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
40. Widyaja M, Aswar H, Palalangan S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Low Back Pain pada Pekerja Furniture. Jurnal Ilmu FK Universitas Halu Oleo. Vol.1 No.2.
41. Putranto. Hubungan Postur Tubuh Penjahit dengan Keluhan Low Back Pain pada Penjahit di Pasar Sentral Kota Makassar Tahun 2014. Universitas Hasanuddin; 2014.
42. H Septiawan. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja Bangunan. Semarang. Universitas Negeri Semarang; 2012.
43. Supariasa I, Bakri B, Fajar J. Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran, EGC; 2001.
44. Mardialova A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Low Back Pain pada Pengemudi Angkutan Sewa Jurusan Padang-Pekanbaru Tahun 2013[Skripsi]. Universitas Andalas; 2013.
45. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: CV. Sagung Seto; 2009.
46. Sitepu DS, Sinaga MM, Lubis HS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Low Back Pain pada Petani Jeruk di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo tahun 2015.
47. NIOSH. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors A Critical Review of Epidemiologic Evidence for Work Related Musculoskeletal Disorders. 1997.

48. Handayani T. Hubungan Faktor Ergonomi Dan Stress Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Porter Airline Di Bandara Internasional Minangkabau Tahun 2015[Skripsi]. Universitas Andalas; 2015.
49. Stephen P. Ergonomic, Work and Health USA. apen publisher inc; 1991.
50. Humantech. Applied Ergonomic Training Manual. In Berkeley Vale Australia: Protector and Gamble Inc; 1995.
51. Cohen A, Jessing C, Fine L, Bernard B, JD McGlothlin. Elements of Ergonomics Programs. In: Services UD of H and H, editor. A Primer Based on Workplace Evaluations of Musculoskeletal Disorders. NIOSH 1997;
52. Aftanisa R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders Pada Pekerja Buruh Angkut di Pasar Aur Kuning Bukittinggi tahun 2020 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2020.
53. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
54. Pambudi WA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Muskuloskeletal Disorders (Msd) Pada Pengrajin Batubata Kecamatan Kotabaru Jambi Tahun 2018[Skripsi]. Universitas Andalas.2019.
55. Khaizun. Faktor Penyebab Keluhan Subyektif Pada Punggung Pekerja Tenun Sarung ATBM di Desa Wanarejan Utara Pematang. Universitas Negeri Semarang; 2013.
56. Fritz JM, Irrgang JJ. A comparison of a modified Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire and the Quebec Back Pain Disability Scale (Physical Therapy (2001) 81, (766-788)). Phys Ther. 2008;88(1):138.
57. Kim DY, Lee SH, Lee HY, Lee HJ, Chang SB, Chung SK, et al. Validation of the Korean version of the oswestry disability index. Spine (Phila Pa 1976). 2005;30(5):123–7.
58. Yates M, Shastri-Hurst N. The oswestry disability index. Occup Med (Chic Ill). 2017;67(3):241–2.
59. Wahyudin. Adaptasi Lintas Budaya Modifikasi Kuesioner Disabilitas Untuk Nyeri Punggung Bawah (Modified Oswestry Low Back Pain

- Disability Questionnaire / Odi) Versi Indonesia. *J Fisioter.* 2016;1(mei):5–7.
60. Chaffin DB, Park KS. Longitudinal Study of Low Back Pain as associated with Occupational Weight Lifting Factors. *Am Ind Hyg Assoc J.* 1999;34(12).
 61. Basuki K. Faktor Risiko Kejadian Low Back Pain Pada Operator Tambang Sebuah Perusahaan Tambang Nickel Di Sulawesi Selatan. 2009;4(2):115–21.
 62. Astuti RD. Analisa Pengaruh Aktivitas Kerja dan Beban Angkat Terhadap Kelelahan Muskuloskeletal. 2009.
 63. Grandjean E. *Fitting The Task to The Man: A Textbook of Occupational Ergonomics.* 4 ed. London: Taylor and Francis; 1993.
 64. C. Trihendradi. *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik.* 2 ed. Yogyakarta: ANDI; 2009.
 65. Rinaldi E, Utomo W, Nauli FA. Hubungan Posisi Kerja Pada Pekerja Industri Batu Bata Dengan Kejadian Low Back Pain. 2015;2(2).
 66. Ones M, Sahdan M, Tira DS. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Penenun Di Desa Letneo Selatan Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Media Kesehatan Masyarakat.* 2021;3(1):72–80.
 67. Saputra A. Sikap Kerja, Masa Kerja, dan Usia terhadap Keluhan Low Back Pain pada Pengrajin Batik. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2020;1(3):84–94.
 68. Kantana T. Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan low back pain pada kegiatan mengemudi tim ekspedisi PT. Enseval Putera Megatrading Jakarta Tahun 2010. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
 69. Bridge R. *Introduction to ergonomics international.* In: edition Singapore: McGraw- Hill Book Co. 2008.
 70. Kerja B, Kejadian T, Back LOW, Pekerja P, Kai PT, Stasiun DI. Analisis faktor masa kerja, posisi kerja, dan beban kerja terhadap kejadian Low Back Pain. 2017.

71. Wahab A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Nelayan Di Desa Batu Karas Kecamatan Cijulang Pangandaran. *Biomedika*. 2019;11(1):35.
72. AZ R, Dayani H, Maulani M. Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Jenis Kelamin Dengan Keluhan Nyeri Low Back Pain. *Real Nursing Jurnal*. 2019;2(2):66.
73. Maghfirani N. Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Low Back Pain pada Lansia di Puskesmas Gamping 1. 2019.
74. Hoy D, Brooks P, Blyth F, Buchbinder R. The Epidemiology of Low Back Pain. *Best Pr Res Clin Rheumatol*. 2010;24:769–81.
75. Amalia SB. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja Pembuat Tusuk Sate Di Desa Dago Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor Tahun 2019. 2019;2(6):495.
76. Suryadi I, Rachmawati S. Work Posture Relations With Low Back Pain Complaint on Partners Part of Pt “X” Manufacture of Tobacco Products. *J Vocat Heal Stud*. 2020;3(3):126.
77. LD P. Putri LD. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah Karet Tahun 2015[Skripsi]. Universitas Andalas; 2015.

